

BAB VII

P E N U T U P

7.1 Kesimpulan

- 7.1.1** Hasil analisis kerentanan kesehatan wilayah yang terpapar akibat perubahan iklim di Propinsi Sumatera Barat menunjukkan seluruh wilayah mengalami rentan akibat perubahan iklim. Kelurahan Pasir Nan Tigo Kota Padang memiliki indeks 3,09 (kategori sangat rentan) untuk daerah pantai dan Nagari Parambahan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar memiliki indeks 2,91 (kategori sangat rentan) untuk daerah pertanian.
- 7.1.2** Pendidikan suami, efikasi diri, kesadaran diri, persepsi/keyakinan diri, *life skill* dan dukungan nakes memberikan pengaruh yang bermakna terhadap perilaku adaptasi kesehatan akibat perubahan iklim pada daerah terpapar perubahan iklim. Pendidikan suami dan kesadaran merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku adaptasi kesehatan akibat perubahan Iklim.
- 7.1.3** Model Sekolah Lapangan Iklim Pengarusutamaan Kesehatan Masyarakat (SLI-PKM) efektif dalam meningkatkan perilaku adaptasi kesehatan akibat perubahan iklim

7.2 Saran

- 7.2.1** Sekolah Lapangan Iklim Pengarusutamaan Kesehatan Masyarakat menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan sekolah iklim yang sudah ada, sehingga materi dan jam pelajaran lebih banyak.
- 7.2.2** Bagi Masyarakat yang telah mendapat pembelajaran Sekolah Lapangan Iklim Pengarusutamaan Kesehatan Masyarakat, agar dapat bertindak sebagai instruktur atau

fasilitator untuk penyebar luasan informasi iklim dan adaptasi kepada anggota kelompok nelayan dan kelompok tani.

7.2.3 Sekolah Lapangan Iklim Pengarusutamaan Kesehatan Masyarakat dapat melibatkan ketokohan dan unsur-unsur masyarakat yang ada seperti karang taruna, kelompok keluarga sejahtera, dan kelompok siaga bencana.

7.2.4 Untuk mendapat akses informasi iklim secara cepat dan tepat oleh masyarakat dapat dilakukan melalui desa siaga perubahan iklim dan pelatihan pemanfaatan teknologi informasi iklim.

7.2.5 Bagi Kementerian kesehatan dapat menggunakan model Sekolah Lapangan Iklim Pengarusutamaan Kesehatan Masyarakat sebagai salah alternatif dalam peningkatan adaptasi kesehatan masyarakat akibat perubahan iklim.

7.2.6 Penanggung jawab pada tingkat Dinas kesehatan dan puskesmas menyelenggarakan SLI-PKM yaitu program promosi kesehatan, dan berkolaborasi dengan penanggung jawab surveillance epidemiologi, kesehatan lingkungan, Gizi dan pelayanan kesehatan. Program promosi dapat meningkatkan kesadaran diri, persepsi diri, kecakapan diri, dan efikasi diri dalam adaptasi kesehatan akibat perubahan iklim.

7.2.7 Untuk kesinambungan dan konsistensi sekolah lapangan iklim Sekolah Lapangan Iklim Pengarusutamaan Kesehatan Masyarakat Dinas kesehatan dan puskesmas melakukan penyegaran terhadap peserta SLI-PKM yang pernah dilatih.

7.2.8 Bagi dinas kesehatan Propinsi Sumatera barat, Dinas kesehatan kabupaten/kota dan puskesmas dapat menggunakan data iklim dalam program surveillance epidemiologi penyakit dengan sistem terintegrasi dengan BMKG

7.2.9 Bagi Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera barat, Dinas Kesehatan kabupaten/kota dan puskesmas menyusun perencanaan Sekolah Lapangan Iklim Pengarusutamaan Kesehatan Masyarakat bagi tenaga kesehatan dengan mengintegrasikan iklim dan program kesehatan masyarakat.

7.2.10 Model Sekolah Lapangan Iklim Pengarusutamaan Kesehatan Masyarakat dapat diterapkan pada daerah terpapar perubahan iklim. Apabila SLI-PKM akan diterapkan daerah-daerah lain perlu dilakukan kembali validasi dan uji coba model, karena perbedaan sosial budaya ekonomi, tingkat paparan iklim dan kesehatan masyarakat masing-masing daerah.

7.2.11 Bagi pemerintah daerah dapat menetapkan perubahan kebijakan (*policy brief*) dalam meningkatkan adaptasi kesehatan akibat perubahan iklim melalui Sekolah Lapangan Iklim Pengarusutamaan Kesehatan Masyarakat dengan melibatkan lintas sektor terkait terutama BMKG, Dinas pekerjaan umum, Dinas Sosial, Dinas pertanian dan Dinas kelautan dan perikanan.

7.2.12 Bagi peneliti berikutnya perlu penelitian lanjutan terkait dampak (*outcome*) implementasi Sekolah lapangan Iklim pengarusutamaan kesehatan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan adaptasi dan menurunkan penyakit akibat perubahan iklim.